

---

## **Analisis Faktor yang Berdampak pada Profitabilitas (Studi Kasus Pada Perusahaan *Food & Beverage* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)**

**Nona Novia Wulandari<sup>1</sup>, Sri Layla Wahyu Istanti<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Universitas YPPI Rembang

<sup>2</sup>Universitas YPPI Rembang

---

### **Article Info**

#### **Article history:**

Received December 20, 2024

Revised December 25, 2024

---

#### **Keywords:**

*profitability, company size,  
company age, leverage, food  
and beverage manufacturers*

---

### **ABSTRACT**

*The goal of this research was to look at the impact of firm size, age, and leverage on the profitability of manufacturing companies joined on the IDX in the food and beverage subsectors period 2020 and 2022. Profitability was the dependent variable in this study, while the independent factors were company size, age, and leverage. From 2020 to 2022, the population consisted of 30 manufacturing enterprises in the Indonesian Stock Exchange's food and beverage subsector (source: [www.idx.com](http://www.idx.com)). Research data was collected using a specified technique. The sample was chosen using the purposive sampling method. The study sample comprised 23 firms and 69 observations. The data was analyzed using several linear analytic methodologies. According to the hypothesis testing results, firm size had an insignificant negative effect on profitability, but company age had an insignificant positive impact. And leverage had a considerable positive impact on profitability.*



© 2022 by the authors; licensee FEB UMP. This article is an open access article distributed under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution License (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

---

### **Corresponding Author:**

Nona Novia Wulandari, Sri Layla Wahyu Istanti,

University of YPPI Rembang,

Email: [nonanovi9@gmail.com](mailto:nonanovi9@gmail.com)

---

## **1. PENDAHULUAN**

Perusahaan merupakan suatu organisasi yang berpotensi menghasilkan keuntungan dengan menjual produk kepada pelanggan. Meningkatkan profitabilitas perusahaan adalah cara perusahaan berusaha untuk mencapai tujuan tersebut. Profitabilitas yang meningkat menunjukkan bahwa bisnis bekerja lebih efisien, yang menghasilkan laba yang lebih besar (Nasir, 2021). Selain itu, karena profitabilitas yang tinggi menunjukkan kemampuan operasi perusahaan, investor memandang kinerja keuangan perusahaan dari profitabilitasnya. Oleh itu, investor tertarik untuk menanamkan dana dalam perusahaan terutama yang sektor makanan dan minuman, karena itu merupakan kebutuhan pokok manusia. Permintaan akan produk tersebut meningkat seiring populasi

Indonesia meningkat. Perusahaan dengan sub sektor tersebut merupakan perusahaan yang paling cepat berkembang di Indonesia.

Umur perusahaan, ukuran perusahaan dan Debt to Asset Ratio adalah tiga komponen yang dapat memberi dampak pada profitabilitas (ROA) perusahaan *food and beverage* yang terbagung di BEI selama tahun 2020 sampai 2022. Studi dari Julietha & Natsir (2021) mempunyai temuan ukuran perusahaan memberi dampak langsung pada profitabilitas, tetapi Agustina & Jaeni (2022) menemukan bahwa tidak signifikan. Penelitian Oktavia et al. (2020) menemukan bahwa umur perusahaan berdampak langsung pada profitabilitas, sedangkan penelitian Sudjono & Setiawan (2022) menemukan bahwa umur perusahaan tidak berdampak positif serta tidak signifikan pada profitabilitas. Alfahruqi et al. (2020) menemukan bahwa *leverage* berpengaruh negative tidak signifikan pada profitabilitas, sedangkan temuan Nasir (2021) *leverage* berpengaruh negative pada profitabilitas. Penelitian sebelumnya didasarkan pada penelitian ini, tetapi temuan mereka tidak konsisten, jadi penelitian lebih mendalam diperlukan untuk mengetahui bagaimana ukuran, umur, dan *leverage* perusahaan memengaruhi profitabilitas.

### Tinjauan Pustaka

#### a. Teori Agensi

*Agency theory* atau teori keagenan pertama kali dikemukakan oleh Jensen & Meckling, 1976. Di dalam manajemen, agen bertindak untuk kepentingan pemilik perusahaan, dan manajemen akan menerima kompensasi atas tindakan mereka (Suwardjono, 2015). Menurut Safitri dan Eny (2023), agen mungkin tidak selalu bertindak demi kepentingan principal karena keduanya berusaha memaksimalkan kesejahteraan diri. Karena kecenderungan agen untuk mengejar keuntungan pribadi mereka sendiri dengan mengorbankan kepentingan pihak lain dan bertindak tidak sesuai dengan kepentingan pemilik, agen cenderung menghasilkan biaya keagenan.

#### b. Profitabilitas

Nasir (2020) mengatakan bahwa rasio profitabilitas adalah ukuran seberapa baik suatu bisnis dapat laba selama beberapa waktu tertentu. Hasil pengukuran rasio ini dapat dimanfaatkan untuk menentukan apakah kinerja manajemen telah berjalan dengan baik atau tidak.

#### c. Ukuran Perusahaan

Nasir (2020) mengatakan bahwa ukuran perusahaan adalah perusahaan dapat diklasifikasikan menjadi berbagai kategori berdasarkan pendapatan, aset, atau ekuitas total. Hartati et al. (2020) mengatakan bahwa ukuran suatu perusahaan diukur dengan total aset untuk mengetahui seberapa besar perusahaan dapat mengakses pasar modal. Jika pendanaan modal menjadi lebih mudah, tingginya minat investor pada suatu perusahaan beriringan dengan naiknya total aset (Rohmah & Imron, 2023).

#### d. Umur Perusahaan

Widayanti & Rikah (2021) mendefinisikan "umur perusahaan" sebagai titik di mana suatu perusahaan memulai melakukan aktivitas operasional hingga perusahaan tersebut dapat bertahan atau tetap ada di dunia bisnis. Perusahaan lama yang telah memperoleh kepercayaan pelanggan dan menguasai pasar yang cenderung luas akan mampu menghasilkan laba yang lebih banyak.

#### e. Leverage

Nasir (2020) menyatakan bahwa rasio kekuatan merupakan rasio yang menggunakan untuk menghitung seberapa jauh aset yang didanai dengan utang perusahaan satu sama lain. Nurdiansyah et al. (2023) hubungan antaran utang dengan modal beserta aset disebut *leverage*. Rasio ini dapat mengukur kemampuan perusahaan membayar utang dengan kemampuan aset yang dimiliki.

### Pengembangan Hipotesis

#### 1. Hubungan Ukuran Perusahaan dengan Profitabilitas

Firm size mempengaruhi profitabilitas karena, karena perusahaan memaksimalkan labanya melalui total aset yang dimilikinya, laba yang diperoleh perusahaan juga semakin besar karena ukuran perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan berukuran besar meningkatkan profitabilitas dan menarik investor untuk menanamkan modal (Nasir, 2020).

H1: Diduga ukuran perusahaan berdampak positif signifikan pada profitabilitas perusahaan *food and beverage* di BEI

#### 2. Hubungan Umur Perusahaan dengan Profitabilitas

Karena perusahaan lebih lama berdiri dan memiliki lebih banyak pengalaman dan stabilitas di pasar, mereka dapat menghasilkan lebih banyak laba bersih, memberikan kepercayaan bagi investor yang menginvestasikan modal. Profitabilitas perusahaan akan meningkat seiring dengan umurnya, dan profitabilitas akan menurun seiring dengan umurnya.

H2: Diduga umur perusahaan berdampak positif signifikan pada profitabilitas perusahaan *food and beverage* di BEI

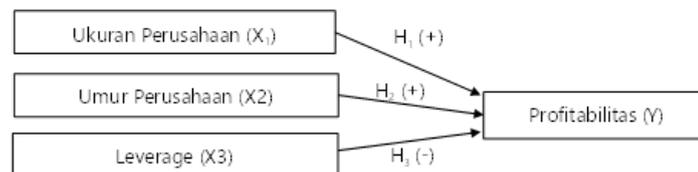
#### 3. Hubungan *Leverage* dengan Profitabilitas

Jika perusahaan memiliki hutang tinggi artinya mereka memiliki liabilitas yang besar, yang berarti mereka harus membayar lebih banyak bunga, yang berarti mereka harus mengeluarkan lebih banyak uang untuk membayar bunga (Firmansyah & Riduwan, 2021). Dengan kata lain, perusahaan tidak hanya harus mengeluarkan lebih banyak uang untuk membayar bunganya, tetapi juga mengeluarkan lebih banyak uang untuk membayar bunganya (Firmansyah & Riduwan, 2021).

H3: Diduga ukuran perusahaan berdampak positif signifikan pada profitabilitas perusahaan *food and beverage* di BEI

### Model Penelitian

Model penelitian sebagai berikut:



Gambar 1. Model Penelitian

## 2. METODE PENELITIAN

### Populasi dan Sampel

Riset ini melibatkan perusahaan *food and beverage* di BEI tahun 2020–2022. Sampel diambil dengan kriteria khusus yaitu: Perusahaan *food and beverage* yang tergabung di BEI selama 2020 hingga 2022 yang secara konsisten menerbitkan laporan keuangan dan memiliki kelengkapan data mengenai profitabilitas, ukuran, umur dan *leverage*. Dikumpulkan data dari 30 perusahaan berdasarkan kriteria yang dijelaskan; 23 perusahaan kemudian dipilih sesuai dengan kriteria yang ditentukan, dan tahun pengamatannya adalah 3 tahun, yang menghasilkan sampel penelitian sebanyak 69 observasi.

### Teknik Pengumpulan, Jenis dan Sumber Data

Metode dokumentasi merupakan cara untuk mengumpulkan data dalam riset ini. Data dokumenter dan data sekunder adalah jenis data dan sumbernya. Data ini berasal dari *annual report* perusahaan sub sektor *food and beverage* yang tercatat di BEI dalam periode 2020–2022. Laporan ini didapat dari alamat website BEI, yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### Operasional Variabel

#### a. Variabel Dependen

Rumus untuk menghitung profitabilitas perusahaan (Hery, 2016) adalah sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

b. Variabel Independen

- Ukuran Perusahaan

Rumus Harahap (2020) untuk memproksikan ukuran perusahaan:

Ukuran Perusahaan = Ln (Total Asset)

- Umur Perusahaan

Rumus untuk menghitung umur perusahaan Oktavia dkk (2020):

Umur Perusahaan = Tahun Penelitian - Tahun Perusahaan Berdiri

- *Leverage*

Menurut Nasir (2020), rumus perhitungan *leverage* adalah sebagai berikut:

$$\text{Total Debt to Total Asset} = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Aset}}$$

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis deskriptif merupakan metode analisis untuk menggambarkan dan menguraikan data atau informasi apa adanya, tanpa menarik kesimpulan atau membuat generalisasi.

**Tabel 1 Statistik Deskriptif**

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	69	-0,121	0,222	0,06026	0,069961
SIZE	69	13,773	30,735	24,31065	5,603979
AGE	69	14	51	34,39	12,119
DAR	69	0,098	0,945	0,42488	0,204967

Berdasarkan Tabel 1 dijelaskan bahwa dari 69 observasi, variabel profitabilitas dengan proksi return on assets selama penelitian memiliki tingkat penyimpangan penyebaran data (standar deviasi) sebesar 6,99%, nilai rata-rata (mean) 6,02%, nilai maksimum 22,2% dan nilai minimum sebesar -12,1%. Nilai standar deviasi lebih tinggi dari nilai rata-ratanya dengan selisih 0,97% yang artinya variabel profitabilitas mempunyai variasi data yang tinggi atau besar.

#### Uji Asumsi Klasik

- a. Uji Normalitas

Tes ini adalah teknik statistik untuk memberi jawaban mengenai data yang berdistribusi normal. Hasil penelitian ditunjukkan dalam Tabel 2:

**Tabel 2 Hasil Uji Normalitas**

<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>	
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	0,200 <sup>c,d</sup>

Jika angka kolmogorov smirnov menunjukkan asymptotic sig. lebih besar dari 0,05, atau 0,200, maka H0 diterima, yang memperlihatkan bahwa data yang digunakan adalah normal.

- b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas adalah prosedur dalam analisis regresi untuk mengidentifikasi adanya keterkaitan yang tinggi antar variabel independen dalam model. Multikolinieritas dapat menyebabkan masalah dalam estimasi parameter, yang pada gilirannya memengaruhi keakuratan interpretasi hasil regresi.

**Tabel 3 Hasil Uji Multikolinieritas**

Variabel	<i>Tolerance</i>	VIF	Keterangan
LAG_X1	0,984	1,016	Tidak terjadi multikolinieritas
LAG_X2	0,959	1,043	Tidak terjadi multikolinieritas
LAG_X3	0,971	1,030	Tidak terjadi multikolinieritas

Seluruh faktor bebas memperlihatkan multikolinieritas, seperti yang ditunjukkan oleh hasil uji yang ditunjukkan pada Tabel 3 di atas. Nilai toleransi untuk masing-masing variabel di atas 0,10, dan nilai VIF di atas 10.

c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghazali (2018), pelaksanaan uji heteroskedastisitas memberi jawaban mengenai adanya ketidaksamaan dalam persamaan antara residual dari berbagai pengamatan.

**Tabel 4 Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Variabel	Sig	Keterangan
LAG_X1	0,842	Tidak terjadi heteroskedastisitas
LAG_X2	0,177	Tidak terjadi heteroskedastisitas
LAG_X3	0,898	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Seluruh faktor bebas mempunyai nilai signifikansi lebih 0,05. Kesimpulannya tidak ada heteroskedastisitas dalam penelitian ini.

d. Uji Autokorelasi

Dalam model persamaan ini, pengujian dilaksanakan untuk memperlihatkan apakah terdapat kesalahan yang mengganggu pada periode t-1 memiliki korelasi satu sama lain (Ghozali, 2018).

**Tabel 5 Hasil Uji Autokorelasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,620 <sup>a</sup>	0,385	0,356	0,04297	1,751

Untuk Durbin Watson, syarat lolos dari autokorelasi adalah nilai  $dU \leq dW \leq 4 - dU$ . Pengujian ini memperlihatkan nilai  $1,7015 < 1,751 < 4 - 1,7015$  menjadi  $1,7015 < 1,751 < 2,2985$ , jadi hasil pengujian ini terbebas dari autokorelasi.

**Hasil Uji Hipotesis**

Menurut Ghazali (2018), uji parsial (uji t) sebagai alat untuk menggambarkan besarnya pengaruh dari variabel independen (secara individual) pada variabel dependen. Tabel 6 menunjukkan hasil tes:

**Tabel 6 Hasil Uji Hipotesis**

Variabel	B	Sig	Keputusan
(Constant)	0,079	0,000	-
LAG_X1	-0,001	0,382	H <sub>1</sub> Ditolak
LAG_X2	0,001	0,052	H <sub>2</sub> Ditolak
LAG_X3	-0,202	0,000	H <sub>3</sub> Diterima

Persamaan yang diperoleh dari nilai koefisien regresi ( $\beta$ ) (Tabel 6):

$$Y = 0,079 - 0,001 X_1 + 0,001 X_2 - 0,202 X_3 + e$$

**Koefisien Determinasi**

Menurut Ghazali (2018), uji determinasi koefisiensi (R<sup>2</sup>) berfungsi menentukan seberapa besar kemampuan model untuk mendeskripsikan variasi variabel dependen. Tabel 7 menunjukkan hasil uji determinasi:

**Tabel 7 Hasil Uji Determinasi Koefisiensi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	0,620 <sup>a</sup>	0,385	0,356

Seperti yang ditunjukkan oleh estimasi pada uji determinasi, nilai Adjusted R<sup>2</sup> yaitu 0,356 memperlihatkan faktor bebas yang ada memiliki kemampuan untuk menerangkan faktor terikat sebesar 35,6%. Faktor lain yang tidak dibahas menyumbang 64,4% sisa.

### Pembahasan Hasil Uji Hipotesis

Hasil pengujian hipotesis menghasilkan pembahasan sebagai berikut:

a. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas

Perusahaan dengan ukuran lebih besar akan berdampak negatif tidak signifikan pada profitabilitas. Jika nilai ukuran perusahaan semakin besar, profitabilitas perusahaan makanan dan minuman akan mengalami penurunan, meskipun dampaknya tidak signifikan. Peningkatan ukuran perusahaan memperlihatkan peningkatan total aset perusahaan tidak berdampak langsung pada penurunan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba. Semakin banyak aset pada perusahaan semakin tinggi pula biaya untuk aktivitas operasional seperti administrasi dan biaya umum. Akibatnya, perolehan keuntungan akan menyusut. Temuan ini diperkuat oleh (Nuraini & Suwaidi, 2022) yang memiliki temuan ukuran perusahaan berdampak negative tidak signifikan pada profitabilitas perusahaan.

b. Pengaruh Umur Perusahaan Terhadap Profitabilitas

Tidak adanya pengaruh signifikan dari umur perusahaan pada profitabilitasnya. Dengan kata lain, setiap kenaikan umur perusahaan akan meningkatkan profitabilitasnya, meskipun tidak signifikan. Lama berdirinya perusahaan akan lebih menguntungkan. Jika perusahaan berusia lebih lama, profitabilitasnya akan meningkat, dan sebaliknya, jika perusahaan berusia lebih pendek, profitabilitasnya akan menurun, meskipun ini tidak signifikan. Menurut penelitian (Nurdiansyah et al., 2023) umur perusahaan berdampak tidak signifikan pada profitabilitas perusahaan.

c. Pengaruh *Leverage* Terhadap Profitabilitas

*Leverage* mempunyai dampak negatif pada profitabilitas suatu perusahaan. Setiap kenaikan *leverage* akan menimbulkan penurunan signifikan pada profitabilitas perusahaan. Tingginya hutang dibandingkan aset merupakan *leverage* yang dinilai tinggi, sehingga dapat mempengaruhi profitabilitas. Perusahaan tidak hanya mengalokasikan keuntungan untuk membayar utang, tetapi juga membayar bunga pinjaman. Akibatnya, keuntungan perusahaan akan berkurang. Semakin banyak *leverage*, semakin rendah profitabilitas perusahaan, dan sebaliknya, semakin rendah *leverage*, semakin banyak profitabilitas. Hal ini diperkuat oleh temuan Nasir (2020) *leverage* berdampak buruk pada profitabilitas perusahaan.

### 4. KESIMPULAN

Studi ini memperlihatkan kesimpulan:

- a. Variabel ukuran perusahaan berpengaruh negatif tidak signifikan pada profitabilitas perusahaan *food and beverage*. Hal ini memperlihatkan jika ukuran perusahaan tinggi maka profitabilitas perusahaan *food and beverage* akan turun namun pengaruhnya kecil.
- b. Variabel umur perusahaan berpengaruh positif tidak signifikan pada profitabilitas perusahaan *food and beverage*. Hal ini menunjuk memperlihatkan jika umur perusahaan tinggi maka profitabilitas perusahaan *food and beverage* akan tinggi namun pengaruhnya kecil.
- c. Variabel *leverage* berpengaruh negatif signifikan pada profitabilitas perusahaan *food and beverage*. Hal ini memperlihatkan jika *leverage* tinggi maka nilai perusahaan *food and beverage* akan turun.

Keterbatasan pada studi ini yaitu sampel dalam penelitian masih dalam sampel terbatas dan hanya menggunakan variabel umur perusahaan, ukuran perusahaan dan *leverage* untuk melihat bagaimana pengaruh variabel-variabel independen tersebut pada variabel profitabilitas perusahaan. Sedangkan profitabilitas perusahaan juga disebabkan oleh faktor-faktor lain.

Saran untuk penelitian selanjutnya yaitu dengan menambah tahun penelitian dan menambah variabel lain yang memiliki dampak pada profitabilitas perusahaan seperti: pertumbuhan penjualan, kepemilikan institusional, dan lain-lain.

### REFERENCES

Agustina, S. D., & Jaeni, J. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas dan Likuiditas terhadap Audit Report Lag. *Owner*, 6(1), 648–657. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.623>

Alfahruqi, F., Indrabudiman, A., & Handayani, W. S. (2020). Pengaruh Leverage, Likuiditas, Size, dan Aktivitas Perusahaan Terhadap Profitabilitas. *JAST : Journal of Accounting Science and Technology*, 2(1), 18–30.

Firmansyah, D. I., & Riduwan, A. (2021). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Leverage, dan Likuiditas terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10(2), 1–18.

Ghozali, I. (2018) *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*, Semarang, Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Harahap, S. S. (2018) *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Cetakan Keempat Belas, Jakarta, Rajawali Pers.

Hartati, N., Setyaningsih, V. D., Aufa, M., Anandayama, V. P. L., Suwardi, H. B., Widyati, Maria, F., Sari, T. diah, Titisari, K. H., Nurlaela, S., Saifi, M., Setiawan, O., Setiadi, I., Ardana, I. G. P. S., Sujana, I. K., Sumartini, E., Lubis, I., Suryani, Anggraeni, F., ... Pamadinsa, E. (2020). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Dan Pendidikan Dewan Komisaris Terhadap Kinerja Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 1(1), 523–531. <https://doi.org/10.52362/jisamar.v5i2>

Hery (2016) *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta, PT Grasindo.

Julietha, R., & Natsir, D. K. (2021). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Firm Size, Dan. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, III(2), 443. [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Nasir, M. J. A. (2021). Pengaruh Leverage, Pertumbuhan Penjualan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas. *Buletin Ekonomi: Manajemen, Ekonomi Pembangunan, Akuntansi*, 18(2), 261. <https://doi.org/10.31315/be.v18i2.5642>

Nuraini, F. D., & Suwaidi, R. A. (2022). Pengaruh Leverage, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Textile dan Garment Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 11(2), 157. <https://doi.org/10.32502/jimn.v11i2.3523>

Nurdiansyah, I., Silaen, H. N. P., Sitepu, S. H., Togatorop, S. A., & Wulandari, B. (2023). Pengaruh Stuktur Modal, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Consumer Goods yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2018-2021. *Remik*, 7(1), 583–590. <https://doi.org/10.33395/remik.v7i1.12132>

Oktavia, S., Arifin, R., & Wahono, B. (2020). Pengaruh Manajemen Modal Kerja, Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018). *E-Jurnal Riset Manajemen Prodi Manajemen*, 4(8), 101–113. <https://jim.unisma.ac.id/index.php/jrm/article/view/6255/5148>

ROHMAH, N., & IMRON, A. (2023). Pengaruh Good Corporate Governance, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Food and Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2018-2022. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 9(02), 195–216. <https://doi.org/10.47686/jab.v9i02.633>

Sudjono, A. C., & Setiawan, A. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Likuiditas, dan Leverage terhadap Audit Report Lag (Studi pada Perusahaan Consumer Goods Terdaftar di BEI Tahun 2019-2020). *Owner*, 6(3), 1514–1624. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i3.991>

Suwardjono (2015) *Teori Akuntansi Perekayasaan Pelaporan Keuangan*, Yogyakarta, BPEE-Yogyakarta.

---

***Analisis Pengaruh Eco-Innovation terhadap Sustainability Performance dengan Innovative Performance sebagai Variabel Mediasi (Muchlis<sup>1</sup>)***

---

Widayanti, A., & Rikah. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi (Consumer Goods) Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. *Seminar Nasional & Call For Paper*, 298–308.